

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi alur distribusi yang diterapkan oleh PT BIN Nasim Beton Industri maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT BIN Nasim Beton Industri dalam menerapkan saluran distribusinya menggunakan saluran distribusi langsung di mana perusahaan langsung mendistribusikan produknya dari perusahaan kepada konsumen karena lebih efektif dan efisien.
2. Alur distribusi pada PT. BIN Nasim Beton Industri pertama pemesanan terjadi di mana pembeli memesan produk pada bagian marketing kemudian pemesan menerima surat PO (*Purchase Order*) yang kedua penyediaan pesanan yaitu, bagian stok dan produksi akan menyediakan produk yang dibutuhkan sesuai PO yang masuk, ketika produk yang dibutuhkan sudah tersedia maka lanjut ke tahap ketiga yaitu tim pengiriman akan memastikan ke konsumen terkait pengiriman yang diinginkan (diambil sendiri atau diantar dan kapan pengantaran diinginkan) setelah terjadi kesepakatan antara tim pengiriman dan konsumen maka jika konsumen memilih untuk produknya dikirim bagian pengiriman akan menyediakan transportasi dan menerbitkan surat jalan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan perlu menambahkan kendaraan untuk langsung dari pabrik untuk menyimpan produk ke tempat stok, agar pengiriman tidak terganggu sehingga pengiriman dapat berjalan tanpa hambatan dan proses produksi juga dapat berjalan lancar karena tidak ada penumpukan produk di bagian produksi.
2. Dalam rangka menentukan pengiriman alangkah lebih baik pengiriman sudah tercatat pada jauh-jauh hari, Jadi, pihak pengiriman ketika PO masuk perlu langsung mengkonfirmasi kepada konsumen atau penerima lapangan kapan produk dapat dikirim dan berapa unit produk yang dapat dikirim. Setelah pihak pengiriman mengetahui pasti kapan pengiriman terjadi maka pihak pengiriman perlu membuat data rencana pengiriman mingguan sehingga tim pengiriman tidak repot dan bingung setiap harinya dan hanya perlu menyesuaikan rencana pengiriman mingguan. Hal ini juga dapat berguna untuk atasan mengetahui terkait perencanaan sehingga atasan juga dapat lebih mudah mengontrol dan mengawasi bagian pengiriman.
3. Agar tercapainya kelancaran dalam pengiriman maka perlu diadakannya *patty cash* untuk bagian pengiriman agar tidak perlu lagi repot dan tidak terjadi kesulitan dalam pencairan uang jalan sehingga tidak ada kasus uangajuan pengiriman belum ditransfer ataupun uang ajuan ditransfer tidak sesuai dengan nominal yang diajukan. Untuk laporan tetap dilaporkan harian namun tetap laporan mingguan terkait uang pengiriman perlu

dilaporkan secara detail dan dengan bukti yang konkrit agar dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4. Surat izin jalan alangkah lebih baik bila dicetak rapih sesuai dengan format yang tercetak ketika penginputan data pada web, agar kemudian tidak perlu lagi menyatukan surat jalan yang tercetak dengan surat jalan kuning yang ditulis manual sehingga lebih jelas dan rapih.